

KEANEKARAGAMAN BIVALVIA DI PESISIR PANTAI KURI KABUPATEN MAROS

Bivalvia Diversity on the Kuri Coast, Maros Regency

Syamsul Alam*, Hadijah Mahyuddin, Erni Indrawati

Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Bosowa

*Email: alambdpunibos@gmail.com

Diterima: 15 Januari 2025

Dipublikasikan: 30 Juni 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat keanekaragaman bivalvia di perairan Pantai Kuri, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan mengambil sampel bivalvia di sepanjang pesisir Pantai Kuri pada Oktober hingga November 2023. Pengumpulan sampel dilakukan dengan teknik hand collecting dan analisis data dilakukan dengan mengukur jumlah spesies dan kelimpahan bivalvia serta membandingkannya dengan parameter fisika-kimia perairan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks keanekaragaman bivalvia di Pantai Kuri sebesar 0,518, menandakan tingkat keanekaragaman yang tidak mencapai maksimal namun juga tidak rendah. Meskipun beberapa spesies, terutama *Isognomon*, mendominasi lebih dari *Perna*, variasi dalam kelompok bivalvia tercatat. Analisis kelimpahan bivalvia di setiap stasiun menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan nilai yang signifikan di antara ketiga stasiun, meskipun stasiun B memiliki kelimpahan yang sedikit lebih tinggi. Variasi lingkungan seperti suhu, pH, oksigen terlarut, dan salinitas juga memengaruhi preferensi hidup bivalvia di setiap stasiun, dengan stasiun B cenderung memiliki kelimpahan yang sedikit lebih tinggi. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang keanekaragaman bivalvia di Pantai Kuri dan pentingnya memperhatikan kondisi lingkungan dalam pengelolaan habitat bivalvia.

Kata Kunci: Bivalvia, Keanekaragaman, Pantai

ABSTRACT

*This study aims to explore the diversity of bivalves in the waters of Pantai Kuri, Maros Regency, South Sulawesi. The research method employed is descriptive analysis involving the collection of bivalve samples along the coastline of Pantai Kuri from October to November 2023. Sample collection utilizes the hand collecting technique, while data analysis entails measuring the species richness and abundance of bivalves and comparing them with physicochemical parameters of the water. The findings reveal a bivalve diversity index of 0.518 at Pantai Kuri, indicating a moderate level of diversity. Although certain species, particularly *Isognomon*, exhibit dominance over *Perna*, variations within the bivalve community are evident. Analysis of bivalve abundance across different stations indicates no significant differences among them, albeit station B displaying slightly higher abundance. Environmental variations such as temperature, pH, dissolved oxygen, and salinity also influence the habitat preferences of bivalves across stations, with station B showing a slightly higher abundance. This research provides deeper insights into bivalve diversity at Pantai Kuri and underscores the importance of considering environmental conditions in bivalve habitat management.*

Keywords: Bivalves, Diversity, Beach



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

1. PENDAHULUAN

Bivalvia merupakan organisme yang hidupnya di permukaan substrat dan di dalam substrat perairan (Nybakken, 1992). Biota ini hidupnya cenderung menetap, pergerakannya lambat dan juga peka terhadap perubahan kualitas perairan (Sari, 2017). Perubahan kualitas perairan sangat mempengaruhi komposisi jenis dan keanekaragaman bivalvia. Keanekaragaman bivalvia sangat berpotensi untuk menggambarkan keadaan atau kondisi di dalam suatu perairan (Prasetya, 2017). Sumignyo (2005) menyebutkan bahwa bivalvia merupakan kelompok hewan yang mempunyai tubuh lunak, dengan atau tanpa cangkang, tidak mempunyai tulang belakang atau disebut juga Invertebrata, filum kedua terbesar setelah Arthropoda. Sampai saat ini diperkirakan sudah lebih dari 80.000 spesies bivalvia yang masih hidup dan 35.000 spesies yang sudah punah. Bivalvia hidup diberbagai habitat, ada yang melekat pada karang, batu, atau kayu, sementara

beberapa membenamkan diri pada lumpur atau pasir, contohnya adalah berbagai jenis siput, kerangkerangan, dan cumi-cumi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat keanekaragaman bivalvia di perairan Pantai Kuri, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Pantai Kuri Kabupaten Maros pada Bulan Juni-Desember 2023. Pengambilan sampel Bivalvia menggunakan serok pada Lokasi yang telah ditentukan (sampling). Pengujian Bivalvia selanjutnya di Laboratorium Perikanan Universitas Bosowa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Kuri Caddi, dikenal juga sebagai Pantai Pasir Putih Kuri Caddi atau Pantai Kuri, merupakan destinasi wisata yang berlokasi di Dusun Kuri Caddi, Desa Nisombalia, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Terletak hanya sekitar ± 7 km dari Kota Makassar dan ± 10 km sebelah selatan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, pantai ini menawarkan daya tarik wisata yang dekat dengan pusat kota dan aksesibilitas yang baik. Pantai Kuri Caddi terletak pada koordinat geografis 5.0298014 Lintang Selatan dan 119.4654594 Bujur Timur, menempati posisi sebelah timur Selat Makassar. Secara administratif, pantai ini berada di wilayah Dusun Kuri Caddi, Desa Nisombalia, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Pantai Kuri Caddi menampilkan pasir putih yang dihiasi dengan formasi batu unik dan eksotis. Keunikan objek wisata ini terlihat pada hamparan panjang pasir putih dan bebatuan yang membentang di tepi pantai, membedakannya dari destinasi lainnya. Dari pantai ini, pengunjung dapat menyaksikan kegemerlapan Kota Makassar di kejauhan, karena Sela Makassar langsung berbatasan dengan wilayah kota tersebut. Salah satu daya tarik lainnya adalah keberadaan lempengan batu yang berada di tepi pantai, meskipun pegunungan berada jauh dari lokasi tersebut. Diyakini bahwa batuan tersebut berasal dari magma gunung merapi dan telah ada ribuan tahun yang lalu. Saat air surut, gundukan batu tersebut dengan jelas terlihat hingga ke tepi pantai. Selain itu, komunitas lokal sangat menjaga kelestarian lingkungannya, menjadikan pantai ini tetap asri, meskipun terkadang terdapat sampah plastik yang datang dari Kota Makassar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis Bivalvia atau kerang yang diperoleh di Pantai Kuri Kabupaten Maros terdiri atas 1 kelas, 2 ordo dari famili, genus dan spesies yang berbeda.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andrianna. (2016). Kelimpahan dan Keanekaragaman Gastropoda di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan: Tidak diterbitkan.
- Barnes, R. D. (1987). Invertebrate Zoology. Gettysburg College, Pennsylvania, USA.
- Brusca, R. C., & Brusca, G. J. (1990). Invertebrates. Sunderland, Massachusetts: Sinauer Associates, Inc. Publ.
- Campbell, N. A., & Reece, J. B. (2008). Biologi, Edisi Kedelapan Jilid 3. (Terjemahan: Damaring Tyas Wulandari). Jakarta: Erlangga.
- Dermawan BR. Sitorus. (2008). Keanekaragaman dan Distribusi Bivalvia serta Kaitannya dengan Faktor Fisik-Kimia di Perairan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang [Diversity and Distribution of Bivalvia and its Relationship with Physico-Chemical Factors in the Coastal Waters of Labu Beach, Deli Serdang District] [Master's thesis, Universitas Sumatera Utara].
- Dharma, B. (1988). Siput dan Kerang Indonesia (Indonesia Shells). Jakarta: PT. Sarana Graha.
- Heddy, S & Kurniati, M. (1996). Prinsip- prinsip Dasar Ekologi: Suatu Bahasan Tentang Kaidah Ekologi dan Penerapannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Herlanti, Yanti, & Rachmani Maulidia. (2010). Keanekaragaman Hayati Dan Klasifikasi Makhluk Hidup. In D. Oryza Intan (Ed.), Kudus: PT Pura Barutama.
- Ibrahim. (2009). Keanekaragaman Gastropoda Pada Daerah Pasang Surut Kawasan Konservasi Hutan Mangrove Kota Tarakan dan Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dengan Manifestasi Perilaku Masyarakat Terhadap Pelestariannya [Master's thesis, Universitas Negeri Malang]. Program Studi Pendidikan Biologi.
- Kasijan Romimohtarto & Sri Juwana. (2007). Biologi Laut (Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut) [Sea Biology (Science of Marine Organisms)]. Djambatan.